

Adapun tentang sunnatnya i'tikaf pada hari-hari biasa di sepanjang tahun adalah ijma' para ulama dengan dasar bahwa i'tikaf merupakan salah satu bentuk taqarrub kepada Allah swt. I'tikaf merupakan ibadah *nawafil* (sunnat) yang mendatangkan pahala bagi siapa saja yang melakukannya. Dalam sebuah hadis qudsi, Rasulullah saw bersabda :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ : ... مَا زَالَ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ
حَتَّى أُحِبَّهُ فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي
يُبْصِرُ بِهِ وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا وَلَئِنْ سَأَلَنِي
لَأُعْطِيَنَّهُ وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لِأُعِيذَنَّهُ (رواه البخارى)